BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisa data hasil penelitian yang dilakukan tentang "Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya."

Data yang terkumpul diperoleh dari penyebaran angket kepada para Pengunjung Kunjungan Ilmiah yaitu para pengunjung yang terpilih di tempat tersebut. Angket ini disebarkan kepada 65 orang, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara lengkap dan jelas mengenai masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Angket disebarkan pada hari Senin dan Selasa tanggal 6 dan 7 Agustus 2012.

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membaginya ke dalam empat sub bab, yaitu:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas.
2. Analisis Deskriptif Identitas Responden.
3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian dalam bentuk Tabel Tunggal dan Korelasi Perhitungan Statistik.
4. Pembahasan Hasil Penelitian.

4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Rank spearman's*. Sebuah item pernyataan dinyatakan valid jika memiliki koefisien validitas > 0,300 ***(Azwar, 2007:158)***. Uji validitas dan reliabilitas ini peneliti lakukan kepada 30 responden.

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukan konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, sehingga reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Untuk menentukan validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan dalam angket penelitian, peneliti menggunakan program SPSS 13 dengan ketentuan:

1. **Analisis Validitas**

   Tahap 1. Menentukan Hipotesis

   H_0 = Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor

   H_1 = Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor

Tahap 2. Menentukan besarnya nilai r_{tabel}

Dengan ketentuan:

Df = jumlah kasus – 2

= 30 – 2

= 28

Besar r_{tabel} dengan Df = 28 dan tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,195.

Tahap 3. Butir pertanyaan disebut valid apabila nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel}

Untuk mencari nilai r_{hitung} angket, peneliti menggunakan program SPSS 13. Adapun hasil uji validitas kuesioner kedua variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Rekapitulasi hasil uji validitas
Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah (X)

Correlations

			X
Spearman's rho	Pertanyaan_1	Correlation Coefficient	.390
		Sig. (2-tailed)	.033
		N	30
	Pertanyaan_2	Correlation Coefficient	.673
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_3	Correlation Coefficient	.396
		Sig. (2-tailed)	.030
		N	30
	Pertanyaan_4	Correlation Coefficient	.739
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_5	Correlation Coefficient	.615
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_6	Correlation Coefficient	.672
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_7	Correlation Coefficient	.737
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_8	Correlation Coefficient	.755
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_9	Correlation Coefficient	.453
		Sig. (2-tailed)	.012
		N	30
	Pertanyaan_10	Correlation Coefficient	.315
		Sig. (2-tailed)	.090
		N	30
	Pertanyaan_11	Correlation Coefficient	.428
		Sig. (2-tailed)	.018
		N	30
	Pertanyaan_12	Correlation Coefficient	.444
		Sig. (2-tailed)	.014
		N	30

Tabel 4.2
Rekapitulasi hasil uji validitas
Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. (Y)

Correlations

			Y
Spearman's rho	Pertanyaan_13	Correlation Coefficient	.726
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_14	Correlation Coefficient	.631
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_15	Correlation Coefficient	.721
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_16	Correlation Coefficient	.777
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_17	Correlation Coefficient	.757
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_18	Correlation Coefficient	.676
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_19	Correlation Coefficient	.553
		Sig. (2-tailed)	.002
		N	30
	Pertanyaan_20	Correlation Coefficient	.838
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_21	Correlation Coefficient	.773
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	30
	Pertanyaan_22	Correlation Coefficient	.536
		Sig. (2-tailed)	.002
		N	30

Berdasarkan tabel diatas, pengujian validitas terhadap 22 item pernyataan yang mengukur variabel Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah (X) dan Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. (Y) menunjukkan 22 item pernyataan dinyatakan valid pada titik kritis 0,3 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah (X) dan

Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. (Y) dapat digunakan pada analisis selanjutnya.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori *valid.* Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's.* Sekumpulan pernyataan dalam satu variabel dinyatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas > 0,700 **(*Yamin, 2010 : 158).*** Untuk menentukan validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan dalam angket penelitian, peneliti menggunakan program SPSS 15 dengan ketentuan:

Tahap 1. Menentukan Hipotesis

H_0 = Skor butir berkorelasi positif dengan komposisi faktornya

H_1 = Skor butir tidak berkorelasi positif dengan komposisi faktornya

Tahap 2. Menentukan besarnya nilai r_{tabel}

Dengan menggunakan *degree of freedom* (df):

df = jumlah kasus – 2

= 30 – 2

= 28

Sehingga besarnya r tabel, dengan Df = 28 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 adalah 0,195.

Tahap 3. Mengambil Keputusan

Dengan menggunakan kriteria, sebagai berikut:

- Jika r Alpha positif dan > 0,8 maka butir pertanyaan reliabel,
- Jika r Alpha positif dan > r_{table} maka butir pertanyaan juga reliabel,
- Jika r Alpha positif dan < r_{table} maka butir pertanyaan tidak reliabel.

Berdasarkan kriteria di atas, pada Tabel *Item-Total Statistics* dapat terlihat bahwa semua r Alpha positif dan > dari 0,8 dengan demikian semua butir pertanyaan pada angket penelitian sudah **reliabel.**

Adapun hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan bantuan software SPSS 13.0, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
Uji reliabilitas variabel Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	12

Tabel 4.4
Uji reliabilitas variabel Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,70 hasil ini menunjukkan bahwa butir kuesioner pada masing-masing variabel andal untuk mengukur variabelnya masing-masing.

4.2. Analisis Deskriptif Identitas Responden

Untuk mengetahui dan menjelaskan identitas responden dalam penelitian ini, maka peneliti membuat tabel-tabel tunggal untuk menjelaskan identitas atau data mengenai jenis kelamin responden, usia responden yang dapat dilihat dari Tabel 4.5 sampai dengan Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.5
Jenis Kelamin Responden
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	50	76.92
2	Perempuan	15	23.08
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Tabel di atas menunjukan bahwa dari **65 responden** yang dijadikan sampel, jumlah responden terbanyak adalah berjenis kelamin **laki-laki** yaitu sebesar **50 responden** dengan persentase **76,92%**. Sedangkan responden **perempuan** hanya berjumlah **15 responden** dengan persentase sebesar **23,08%**. Hal ini berarti bahwa Pengunjung Kegiatan Kunjungan Ilmiah tersebut lebih didominasi oleh Pengunjung dengan jenis kelamin laki-laki dari pada perempuan dikarenakan pengunjung laki-laki lebih banyak tertarik untuk mengetahui tentang nuklir dan kebanyakan pengunjung berasal dari universitas yang berbasis MIPA.

Tabel 4.6
Usia Responden
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	16-17 tahun	11	16.92
2	18-20 tahun	20	30.77
3	20-21 tahun	11	16.92
4	21-22 tahun	13	20.00
5	22 tahun keatas	10	15.38
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari **65 responden** yang dijadikan sampel, jumlah responden terbesar adalah usia antara **18-20 tahun** yaitu **20 responden** dengan persentase **30,77%**. Sementara responden dengan jumlah terkecil adalah responden dengan usia **22 tahun** ke atas sebanyak **10 responden** dengan persentase **15,38**%. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sebagian besar Pengunjung Kegiatan Kunjungan Ilmiah adalah umur **18-20 tahun**.

Dalam kegiatan ini banyak di dominasi oleh mahasiswa yang masih berusia 18 – 20 tahun. Juga ada pengunjung dari mahasiswa yang usianya masih dibawah 18 tahun dan ada juga mahasiswa yang usianya diatas 22 tahun.

4.3. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis deskriptif hasil penelitian adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian kepada responden yaitu Pengunjung Kegiatan Kunjungan Ilmiah.

Secara umum data penelitian berisikan tentang Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. yang terpilih di kegiatan tersebut. Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian akan disajikan dalam Tabel Tunggal dan Korelasi Perhitungan Statistik.

4.3.1. Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang pertama yaitu mengenai Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.1.1. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.7. s/d 4.10 berikut ini:

Tabel 4.7.
Maksud Kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	12
2	Setuju	45	69
3	Cukup Setuju	12	18
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari Tabel diatas di atas diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat **Setuju** mengenai maksud Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik eksternal yaitu sebanyak **69%** atau **45 responden**. Sebanyak **18%** atau **12 responden** berpendapat **cukup Setuju**. Hanya **12%** atau **8 responden** saja yang berpendapat **sangat setuju** dan **tidak ada responden** yang berpendapat **tidak setuju** maupun **sangat tidak setuju**.

Tidak terdapatnya responden yang mengatakan **tidak setuju** ataupun **sangat tidak setuju** terhadap maksud kegiatan Kunjungan Ilmiah diasumsikan oleh peneliti dikarenakan responden atau Pengunjung kegiatan Kunjungan Ilmiah cukup mengerti dengan maksud dari kegiatan, karena pihak Sub Dokumentasi

Ilmiah sudah menjelaskan terlebih dahulu akan tujuan dilaksanakannya kegiatan ini. Hal ini sejalan dengan tugas Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik eksternal.

Tabel 4.8
Arah Kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	31
2	Setuju	37	57
3	Cukup Setuju	8	12
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden **Setuju** mengenai arah Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah sebagai salah satu bentuk pemberian informasi mengenai Nuklir yaitu sebanyak **57 %** atau **37 responden**. Sebanyak **31%** atau **20 responden** menyatakan **sangat setuju** dan **12%** atau **8 orang responden** saja yang menyatakan **cukup setuju**, **tidak ada responden** yang menyatakan **tidak setuju** apalagi **sangat tidak setuju**.

Tabel 4.9
Susunan Kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	18
2	Setuju	39	60
3	Cukup Setuju	12	18
4	Tidak Setuju	2	3
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu **60%** atau **39 responden** menyatakan **Setuju** mengenai susunan kegiatan Kunjungan Ilmiah oleh pimpinan dan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung untuk memberikan informasi mengenai Nuklir. **Tidak ada responden** yang menyatakan **sangat tidak setuju**. Tetapi sebesar **18%** atau **12 reponden** yang menyatakan **cukup setuju** dan **sangat setuju** dan **3%** atau **2 reponden** yang menyatakan **tidak setuju**.

4.3.1.2. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Korelasi Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

Correlations

			Tujuan	Peningkatan Citra
Spearman's rho	Tujuan	Correlation Coefficient	1.000	.585**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	Peningkatan Citra	Correlation Coefficient	.585**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012 (SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,585**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung maka citra perusahaan akan semakin meningkat.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal

ini disebabkan oleh, baik tidaknya ”Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung.“

Besarnya pengaruh Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,585)^2$ x 100%

= 0,3417 x 100%

= 34,17%

Jadi pengaruh Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **34,17%**, sisanya yaitu **65,83%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

H_0 = Tidak Ada Pengaruh antara Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$= 0{,}585\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0{,}585^2}}$

$= 5{,}7189$

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

df = n - 2

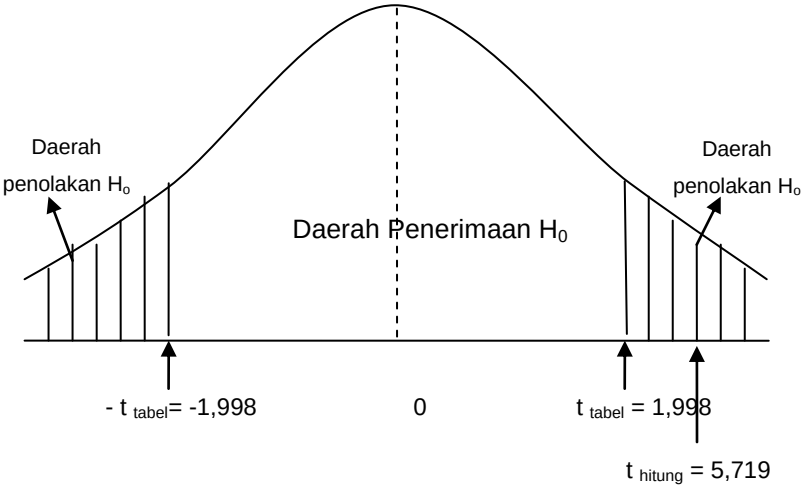
df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 5,719

Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.1
Kurva Uji t
Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.1 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

4.3.2. Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang kedua yaitu mengenai Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

4.3.2.1. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.11. dan 4.12. berikut ini:

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Rancangan Kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	11
2	Setuju	39	60
3	Cukup Setuju	19	29
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **39 responden** dengan presentase **60%**. Lalu ada sebagian responden menyatakan **cukup setuju**

sebanyak **19%** dengan presentase **29%.** Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Rancangan Pelaksanaan kegiatan Kunjungan Ilmiah oleh Pimpinan beserta Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang Nuklir ".

Tabel 4.12.
Konsep Kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	18
2	Setuju	41	63
3	Cukup Setuju	12	18
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **41 responden** dengan presentase **63%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Konsep Kegiatan Kunjungan Ilmiah untuk kebutuhan bersama antara Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dengan publik eksternal".

Konsep kegiatan ini dimana Sub Bagian Dokumentasi Ilmiah menyiapkan peralatan untuk mengadakan perkenalan terlebih dahulu tentang Nuklir dan BATAN, lalu memberikan penjelasan bagaimana bahaya dan manfaat nuklir bagi kehidupan. Setelah acara pengenalan itu, peserta yang misalkan berjumlah 50

orang akan dibagi menjadi 2 kelompok dan mengunjungi beberapa peralatan yang ada di BATAN dan juga memasuki ke setiap laboratorium dan yang paling akhir adalah memasuki ruang reaktor Nuklir.

Dengan tidak terdapatnya responden yang mengatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** maka dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% responden menyatakan setuju mengenai Konsep Kegiatan Kunjungan Ilmiah untuk kebutuhan bersama antara Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dengan publik eksternal".

4.3.2.2. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13.

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13.
Korelasi antara Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

Correlations

			Rencana	Peningkatan Citra
Spearman's rho	Rencana	Correlation Coefficient	1.000	.540**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	Peningkatan Citra	Correlation Coefficient	.540**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012 (SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,540**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik rencana kegiatan kunjungan ilmiah yang dilaksanakan oleh subbagian dokumentasi ilmiah badan tenaga nuklir nasional bandung maka peningkatan citra perusahaan akan semakin meningkat.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini disebabkan oleh, baik tidaknya rencana kegiatan kunjungan ilmiah yang dilaksanakan oleh subbagian dokumentasi ilmiah badan tenaga nuklir nasional bandung.

Besarnya pengaruh rencana kegiatan kunjungan ilmiah yang dilaksanakan oleh subbagian dokumentasi ilmiah badan tenaga nuklir nasional bandung dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,540)^2$ x 100%

= 0,291 x 100%

= 29,16%

Jadi pengaruh rencana kegiatan kunjungan ilmiah yang dilaksanakan oleh subbagian dokumentasi ilmiah badan tenaga nuklir nasional bandung adalah sebesar **29,16%**, sisanya yaitu **70,84%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara **Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung** Terhadap Peningkatan **Citra** Di Kalangan Pengunjungnya.

H_0 = Tidak Ada Pengaruh antara **Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung** Terhadap Peningkatan **Citra** Di Kalangan Pengunjungnya.

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$= 0,540\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0,540^2}}$

= 5,092

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

df = n - 2

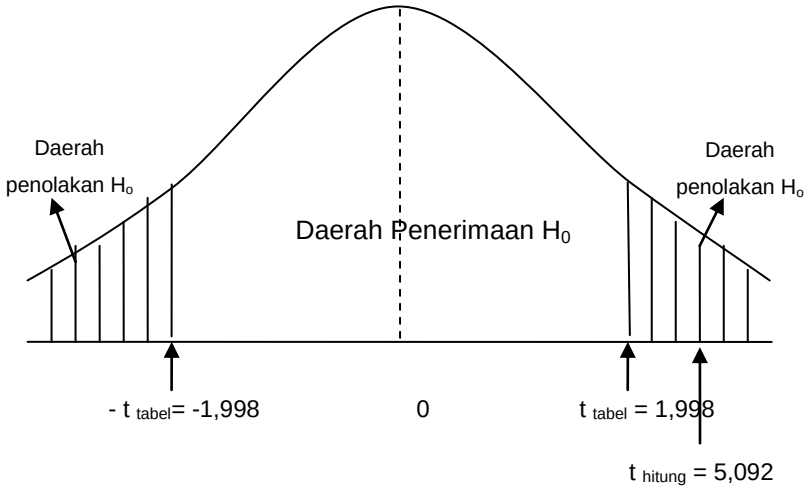
df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 5,092

Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.2
Kurva Uji t
Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.2 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga

Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.3. Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang ketiga yaitu mengenai Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.3.1. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.14 dan 4.16 berikut ini:

Tabel 4.14
Anggaran yang cukup untuk Kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	10	15
2	Setuju	25	38
3	Cukup Setuju	22	34
4	Tidak Setuju	8	12
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **25 responden** dengan presentase **38%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung menyediakan anggaran yang cukup untuk mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah."

Tabel 4.15
Fasilitas yang layak untuk mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	22
2	Setuju	37	57
3	Cukup Setuju	12	18
4	Tidak Setuju	2	3
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **37 responden** dengan presentase **57%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung menyediakan fasilitas yang layak untuk mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah."

Tidak terdapatnya responden yang mengatakan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung menyediakan fasilitas yang seperti area parkir yang cukup luas, ruangan auditorium yang sangat luas dan mampu menampung lebih

dari 100 orang, laboratorium fisika, laboratorium kimia, ruangan pendeteksi tubuh dari radiasi nuklir dan ruangan reaktor nuklir. Pengunjung kegiatan Kunjungan Ilmiah mengetahui bahwa fasilitas yang layak untuk mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah .

Tabel 4.16
Sarana dan prasarana yang menunjang untuk mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	31
2	Setuju	27	42
3	Cukup Setuju	18	28
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **27 responden** dengan presentase **42%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang untuk mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah ".

Tidak terdapatnya responden yang mengatakan **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang untuk mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah" fasilitas yang cukup

menunjang pasti akan memberikan kenyamanan pada kegiatan itu sendiri. Fasilitas di BATAN sudah memadai dimana laboratoriumnya sudah sangat baik, terutama para pengunjung merasa antusias saat akan memasuki ruangan reaktor Nuklir.

4.3.3.2. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17
Korelasi antara Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Correlations

			Biaya	Peningkatan Citra
Spearman's rho	Biaya	Correlation Coefficient	1.000	.351**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	65	65
	Peningkatan Citra	Correlation Coefficient	.351**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012 (SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga

Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. adalah sebesar **0,351**. Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. mempunyai **pengaruh yang cukup, searah,** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung maka Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya semakin baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini disebabkan oleh, baik tidaknya Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung.

Besarnya pengaruh Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,351)^2$ x 100%

= 0,123 x 100%

= 12,30%

Jadi pengaruh Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. adalah sebesar **12,30%**, sisanya yaitu **87,70%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara **Biaya** yang dianggarkan **Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung** Terhadap Peningkatan **Citra** Di Kalangan Pengunjungnya.

H_0 = Tidak Ada Pengaruh antara **Biaya** yang dianggarkan **Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung** Terhadap Peningkatan **Citra** Di Kalangan Pengunjungnya.

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$= 0,351\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0,351^2}}$

= 2,973

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

df = n - 2

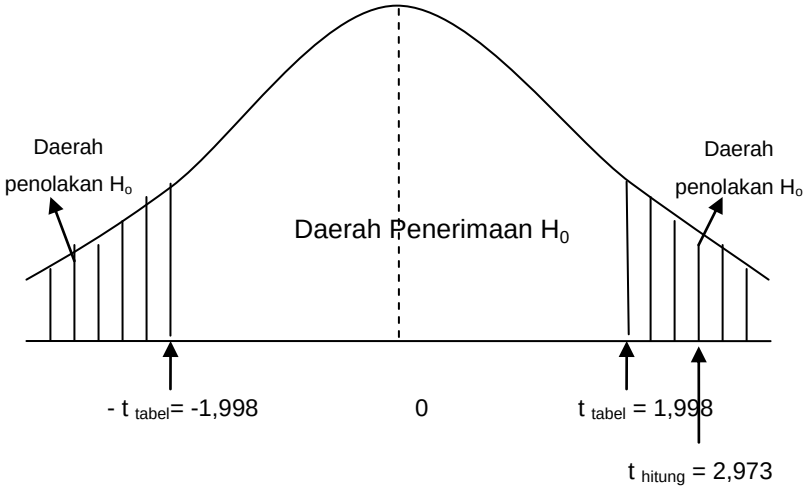
df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 2,973.

Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.3
Kurva Uji t
Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.3 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.4. Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang keempat yaitu mengenai Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.4.1. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.18 dan 4.19 berikut ini:

Tabel 4.18
Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	7	11
2	Setuju	27	42
3	Cukup Setuju	25	38
4	Tidak Setuju	6	9
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **27 responden** dengan presentase **42%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden**

yang menjawab **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Anda setuju kegiatan Kunjungan Ilmiah yang dilaksanakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa ."

Tidak terdapatnya responden yang mengatakan **sangat tidak setuju** mengenai "Anda setuju kegiatan Kunjungan Ilmiah yang dilaksanakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa".

Dan ada **6 responden** memberikan jawaban tidak setuju, memang kegiatan ini sudah ditetapkan waktunya pada hari Senin dan Selasa saja. Menurut hasil wawancara penulis dengan pihak Sub Bagian Dokumentasi Ilmiah dikarenakan pihak BATAN pun menyadari apabila kegiatan ini berlangsung setiap hari, mengingat akan kesibukan karyawan dan para karyawan pun tidak akan maksimal dalam melakukan pekerjaannya apabila kegiatan kunjungan ilmiah ini diadakan setiap hari.

Tabel 4.19
Rutinitas Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	24	37
2	Setuju	27	42
3	Cukup Setuju	10	15
4	Tidak Setuju	4	6
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **27 responden** dengan presentase **42%**. Sementara ada **4 responden** yang menyatakan tidak setuju. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah secara rutin setiap bulannya".

Tidak terdapatnya responden yang mengatakan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah secara rutin setiap bulannya" diasumsikan oleh peneliti, dikarenakan responden atau Pengunjung kegiatan Kunjungan Ilmiah mengikuti seluruh kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung setiap bulannya bahkan kegiatan ini akan terus berlangsung.

4.3.4.2. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13.

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
Korelasi antara Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Correlations

			Waktu	Peningkatan Citra
Spearman's rho	Waktu	Correlation Coefficient	1.000	.445**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	Peningkatan Citra	Correlation Coefficient	.445**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012 (SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel waktu yang ditetapkan Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,445**.

Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya mempunyai **pengaruh yang cukup**, **searah** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir

Nasional Bandung maka Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya akan baik.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini disebabkan oleh, baik tidaknya Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung.

Besarnya pengaruh Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,445)^2$ x 100%

= 0,197 x 100%

= 19,78%

Jadi pengaruh Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **19,78%**, sisanya yaitu **80,22%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara **Waktu** yang ditetapkan **Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung** Terhadap Peningkatan **Citra** Di Kalangan Pengunjungnya.

H_0 = Tidak Ada Pengaruh antara **Waktu** yang ditetapkan **Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung** Terhadap Peningkatan **Citra** Di Kalangan Pengunjungnya.

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= 0{,}445\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0{,}445^2}}$$

$$= 3{,}941$$

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

df = n - 2

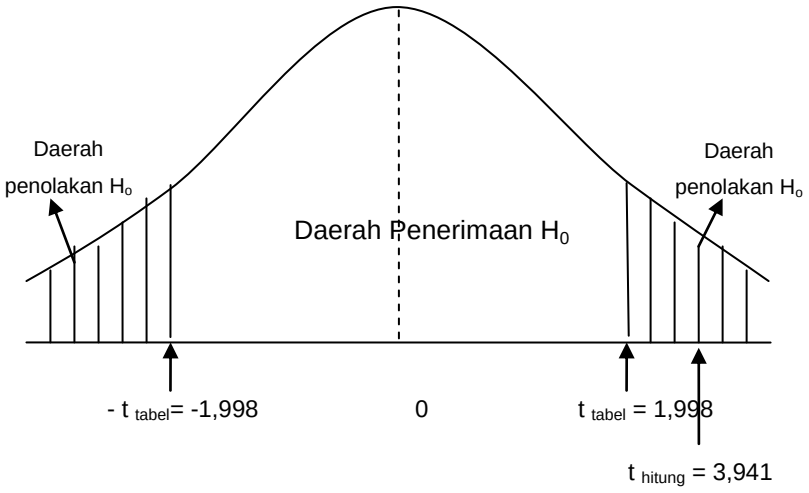
df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 3,941.

Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.4
Kurva Uji t
Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.4 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.5. Jumlah Personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang kelima yaitu mengenai Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

4.3.5.1. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.21 s/d 4.22 berikut ini:

Tabel 4.21
Jumlah panitia Kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	2	3
2	Setuju	20	31
3	Cukup Setuju	29	45
4	Tidak Setuju	13	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	2
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **Cukup Setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **29 responden** dengan presentase **45%**. Sedangkan Minoritas responden **ada satu responden**

yang menjawab **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Jumlah panitia kegiatan Kunjungan Ilmiah selalu sama setiap kali kegiatan tersebut dilaksanakan."

Dalam kegiatan ini melibatkan 4 personil dimana Kepala Sub Bagian Dokumentasi Ilmiah turut terlibat, beliau selalu membuka acara dan memberikan pengarahan dan perkenalan mengenai BATAN dam Nuklir, 2 orang personil ditugaskan sebagai pengarah dalam kegiatan ini. Dan 1 orang personil lagi ditugaskan untuk mendokumentasikan kegiatan.

Analisa peneliti hal ini dikarenakan responden atau Pengunjung kegiatan mengetahui adanya Jumlah panitia kegiatan Kunjungan Ilmiah selalu sama setiap kali kegiatan tersebut dilaksanakan .

Tabel 4.22
Keterlibatan panitia dalam pelaksana kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	17
2	Setuju	22	34
3	Cukup Setuju	29	45
4	Tidak Setuju	3	5
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **Cukup setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **29 responden** dengan presentase **45%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Pimpinan

dan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung **terlibat** dalam panitia pelaksana kegiatan Kunjungan Ilmiah ".

Kepala Sub Bagian Dokumentasi Ilmiah turut terlibat, beliau selalu membuka acara dan memberikan pengarahan dan perkenalan mengenai BATAN dam Nuklir. Ada responden yang menyatakan tidak setuju akan pernyataan angket diatas. Mungkin responden tidak memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh Kepala Sub Bagian Dokumentasi Ilmiah atau ada yang telat masuk ruang auditorium. Dimana Kepala Sub Bagian dokumentasi Ilmiah pasti memperkenalkan diri kepada para pesertanya.

Adanya responden atau Pengunjung kegiatan yang menjawab **tidak setuju** mengenai "Pimpinan dan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung terlibat dalam panitia pelaksanan kegiatan Kunjungan Ilmiah" dikarenakan ada responden atau Pengunjung telat datang pada saat perkenalan mengenai BATAN dan pembicaranya.

4.3.5.2. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13.

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23
Korelasi antara Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

Correlations

			Jumlah Personil	Peningkatan Citra
Spearman's rho	Jumlah Personil	Correlation Coefficient	1.000	.318**
		Sig. (2-tailed)	.	.010
		N	65	65
	Peningkatan Citra	Correlation Coefficient	.318**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.010	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012 (SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,318**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya mempunyai **pengaruh yang cukup**, **searah** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir

Nasional Bandung maka Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya akan semakin baik juga.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini disebabkan oleh, baik tidaknya Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung .

Besarnya pengaruh Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,318)^2$ x 100%

= 0,101 x 100%

= 10,10%

Jadi pengaruh Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **10,10%**, sisanya yaitu **89,90%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara **Jumlah Personil** yang ditentukan **Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung** Terhadap Peningkatan **Citra** Di Kalangan Pengunjungnya.

H_0 = Tidak Ada Pengaruh antara **Jumlah Personil** yang ditentukan **Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung** Terhadap Peningkatan **Citra** Di Kalangan Pengunjungnya.

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= 0{,}318\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0{,}318^2}}$$

$$= 2{,}660$$

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

df = n - 2

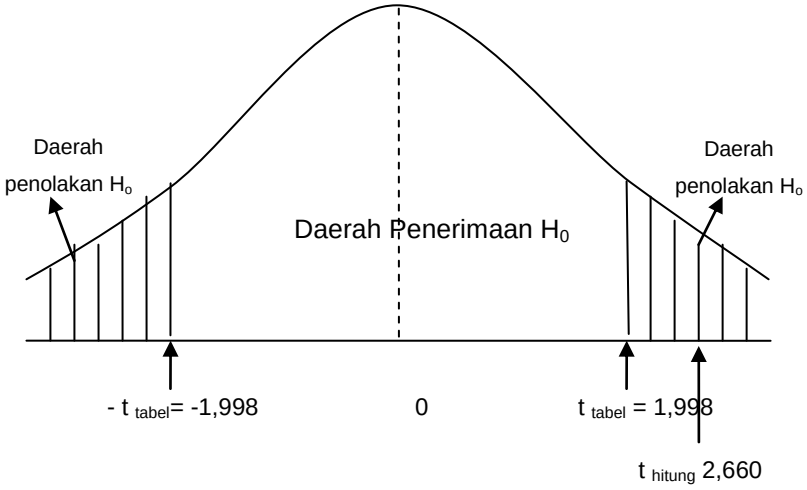
df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 2,660.

Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.5
Kurva Uji t
Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.5 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.6. Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang keenam yaitu mengenai Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.6.1. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.24 s/d 4.26 berikut ini:

Tabel 4.24
Memahamai maksud, tujuan dan isi pesan pada kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	8
2	Setuju	48	74
3	Cukup Setuju	12	18
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** paling besar yaitu sebanyak **48 responden** dengan presentase **74%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab

tidak setuju dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Saudara/i **memahamai** maksud, tujuan dan isi pesan pada kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung."

Dalam kegiatan Kunjungan Ilmiah Sub Bagian Dokumentasi Ilmiah memberikan pemahaman mengenai nuklir, bagaimana cara penggunaan nuklir yang baik untuk kesejahteraan umat. Dan peserta pun memahami nuklir itu lebih banyak manfaatnya apabila diaplikasikan untuk hal yang positif. Dan nuklir juga bermanfaat di bidang kedokteran, peternakan, perkebunan dan lainnya.

Tidak ada responden atau Pengunjung kegiatan yang menjawab **tidak setuju** ataupun **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Saudara/i memahamai maksud, tujuan dan isi pesan pada kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dan lebih dari 50% responden memahamai maksud, tujuan dan isi pesan pada kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung.

Tabel 4.25
Pengetahuan Pengunjung kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	28	43
2	Setuju	34	52
3	Cukup Setuju	3	5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **Setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **34 responden** dengan presentase **52%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung mampu meningkatkan pengetahuan Saudara/i mengenai Nuklir melalui pemberian informasi oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung.

Pada acara awal pihak dari Sub Bagian Dokumentasi Ilmiah memberikan pengetahuan tentang apa itu nuklir, bagaimana pemanfaatannya, apa bahaya nuklir, manfaat nuklir untuk kehidupan, dan proyek pemerintah untuk membangun PLTN di Indonesia.

Analisa peneliti tidak ada responden atau Pengunjung kegiatan yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung mampu meningkatkan pengetahuan Saudara/i mengenai Nuklir melalui pemberian informasi oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung".

Responden atau Pengunjung kegiatan yang awalnya kurang mendapatkan pengetahuan mengenai nuklir, dengan adanya kegiatan Kunjungan Ilmiah ini mereka dapat menambah pengetahuan mengenai nuklir melalui kegiatan tersebut.

Tabel 4.26
Pengalaman Pengunjung kegiatan kunjungan ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	31
2	Setuju	42	65
3	Cukup Setuju	3	5
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **42 responden** dengan presentase **65%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung mampu meningkatkan pengalaman Saudara/i mengenai Nuklir melalui pemberian informasi oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung".

Tidak adanya responden atau Pengunjung kegiatan yang menjawab **tidak setuju** dan **Sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung mampu meningkatkan pengalaman Saudara/i mengenai Nuklir melalui pemberian informasi oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung" dikarenakan responden atau Pengunjung kegiatan merasa mendapatkan pengalaman yang baru.

Dimana mereka dapat mengenal lebih banyak tentang nuklir dan juga mereka dapat mengunjungi ruang reaktor nuklir pertama di Indonesia.

4.3.6.2. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya

dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27
Korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya

Correlations

			Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Kognisi Peserta
Spearman's rho	Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Correlation Coefficient	1.000	.543**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	Kognisi Peserta	Correlation Coefficient	.543**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012(SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya

adalah sebesar **0,543**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung maka Peningkatan Kognisi Pengunjung Di Kalangan Pengunjungnya akan semakin baik juga.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini disebabkan oleh, baik tidaknya Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya.

Besarnya pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,543)^2$ x 100%

= 0,294x 100%

= 29,47%

Jadi pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **29,47%**, sisanya yaitu **70,53%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya

H_0 = Tidak Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya.

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$= 0,543\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0,543^2}}$

= 5,131

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

df = n - 2

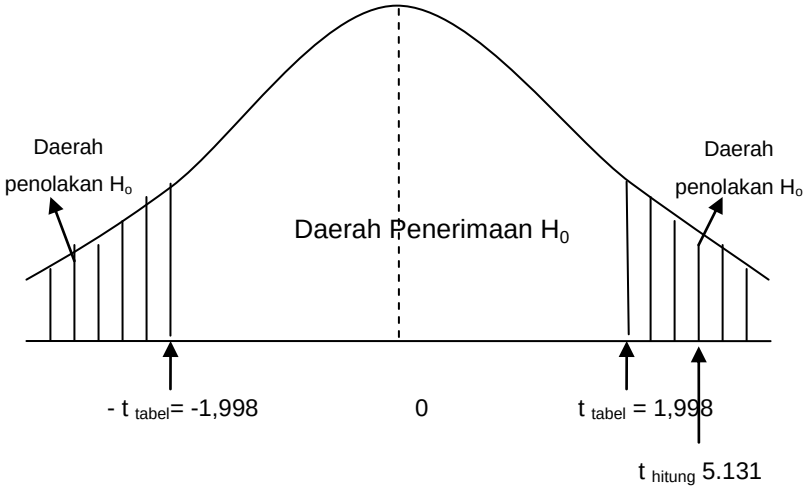
df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 5,131.

Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.6
Kurva Uji t
Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.6 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga

Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya

4.3.7. Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang ketujuh yaitu mengenai Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.7.1. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.28. dan 4.29. berikut ini:

Tabel 4.28
Pemaknaan Pengunjung kegiatan kunjungan ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	12
2	Setuju	36	55
3	Cukup Setuju	21	32
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **36 responden** dengan presentase **55%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung memberikan makna tersendiri bagi Saudara/i

Analisa peneliti hal ini dikarenakan responden atau Pengunjung kegiatan memahami makna dari kegiatan Kunjungan Ilmiah. Yakni memaknai bahwa Nuklir itu tidak selalu berbahaya, tapi bagaimana untuk memanfaatkannya sebaik mungkin. Dan bahkan nuklir lebih memiliki manfaat yang sangat positif terutama pada bidang kesehatan, pertanian atau perkebunan dan juga pada bidang peternakan.

Tabel 4.29
Perasaan Senang Pengunjung kegiatan kunjungan ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	18	28
2	Setuju	35	54
3	Cukup Setuju	12	18
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **35 responden** dengan presentase **54%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Saudara/i

merasa senang mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung.

Analisa peneliti hal ini dikarenakan responden atau Pengunjung merasa senang dengan diadakannya kegiatan Kunjungan Ilmiah. Pengunjung dapat menikmati fasilitas yang diberikan oleh pihak BATAN seperti Ruangan untuk mendeteksi radiasi yang ada pada tubuh manusia. Lalu tim pemandunya pun sangat komunikatif, tidak terlalu baku dalam menyampaikan informasi kepada pengunjung.

4.3.7.2. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.30
Korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya

Correlations

			Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Persepsi Peserta
Spearman's rho	Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Correlation Coefficient	1.000	.556**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	Persepsi Peserta	Correlation Coefficient	.556**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012 (SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,556**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya yang mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung maka Peningkatan persepsi Di Kalangan Pengunjungnya akan semakin baik juga.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini disebabkan oleh, baik tidaknya Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung**.**

Besarnya pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,556)^2$ x 100%

= 0,309 x 100%

= 30,95%

Jadi pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **30,95%**, sisanya yaitu **69,05%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandun**g** Terhadap Peningkatan **Persepsi** Di Kalangan Pengunjungnya.

H_0 = Tidak Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Instansi Di Kalangan Pengunjungnya.

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$= 0{,}556\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0{,}556^2}}$

$= 5{,}314$

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

df = n - 2

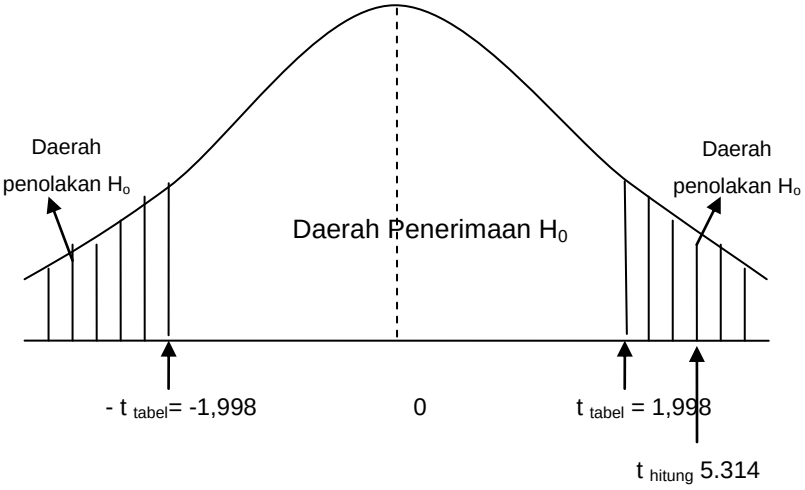
df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 5,314.

Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.7
Kurva Uji t
Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.7 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.8. Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya.

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang kedelapan yaitu mengenai Efektivitas **Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya.**

4.3.8.1. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.31 dan 4.32 berikut ini:

Tabel 4.31
Perasaan Tertarik Pengunjung atas kegiatan kunjungan ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	18
2	Setuju	43	66
3	Cukup Setuju	10	15
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **43 responden** dengan presentase **66%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan “Apakah

Saudara/i merasa **tertarik** untuk mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung ".

Hal ini dikarenakan responden atau Pengunjung merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah. Dalam hal ini pihak BATAN tidak hanya memberikan informasi mengenai Nuklir dan yang membuat tertarik minat pengunjung yaitu dengan dapat langsung masuk ke setiap laboratorium yang ada di BATAN dan juga masuk ke ruangan reaktor nuklir pertama di Indonesia.

Tabel 4.32
Dukungan dari pengunjung kegiatan Kunjungan Ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	35
2	Setuju	37	57
3	Cukup Setuju	5	8
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **37 responden** dengan presentase **57%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Saudara/i **mendukung** kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung.

Hal ini dikarenakan responden atau Pengunjung mendukung dengan diadakannya kegiatan Kunjungan Ilmiah, karena kegiatan ini sangat bermanfaat dalam pengenalan atau pemberian informasi mengenai nuklir.

4.3.8.2. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya. di kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.33
Korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya.

Correlations

			Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Sikap Peserta
Spearman's rho	Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Correlation Coefficient	1.000	.394**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	65	65
	Sikap Peserta	Correlation Coefficient	.394**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012 (SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya.

adalah sebesar **0,394**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya. mempunyai **pengaruh yang cukup**, **searah** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung maka Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya akan semakin baik juga.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini disebabkan oleh, baik tidaknya Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung**.**

Besarnya pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya. dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,394)^2$ x 100%

= 0,155 x 100%

= 15,50%

Jadi pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya. adalah sebesar + dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya

H_0 =Tidak Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya.

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= 0{,}394\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0{,}394^2}}$$

$$= 3{,}399$$

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

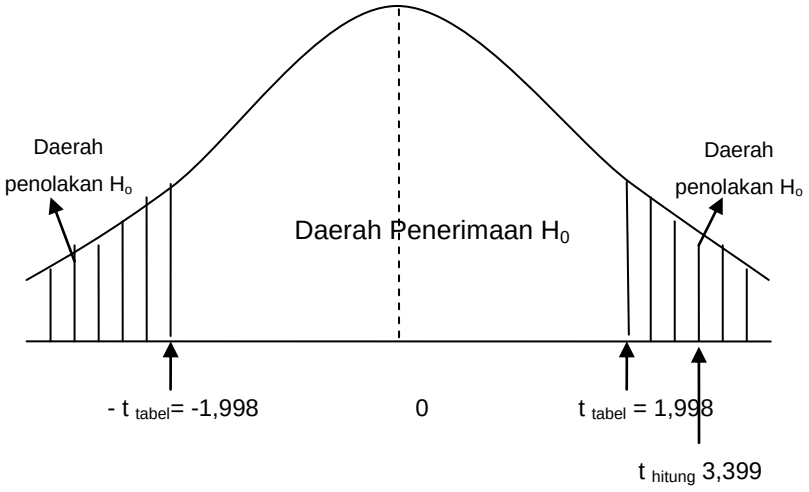
df = n - 2

df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 3,399. Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.8
Kurva Uji t
Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya.



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.8 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.9. Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian lapangan sebagai upaya untuk menjawab identifikasi penelitian yang kesembilan yaitu mengenai Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.9.1. Hasil Penelitian Dalam Tabel Tunggal

Hasil penelitian untuk menjawab tujuan dari pertanyaan penelitian yang dilakukan, disajikan dalam Tabel Tunggal 4.34. s/d 4.36 berikut ini:

Tabel 4.34
Kebutuhan Pengunjung kegiatan kunjungan ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	23
2	Setuju	34	52
3	Cukup Setuju	16	25
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas. dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **34 responden** dengan presentase **52%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang

menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dapat membantu memenuhi kebutuhan Saudara/i mengenai Nulir yang diberikan dan informasi tentang Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung.

Hal ini dikarenakan dengan diadakannya kegiatan Kunjungan Ilmiah, para responden atau Pengunjung merasa terpenuhi kebutuhannya akan informasi mengenai nuklir. Bagaimana akan manfaat nuklir yang diaplikasikan pada bidang peternakan, perkebunan dan kedokteran. Dan juga pemberian informasi akan bahaya nuklir yang digunakan pada saat perang abad dunia ke 2 beserta efek yang terjadi setelah peledakan bom nuklir yang terjadi di Hirosima dan Nagasaki.

Tabel 4.35
Keinginan Pengunjung kegiatan kunjungan ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	20	31
2	Setuju	28	43
3	Cukup Setuju	17	26
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **28 responden** dengan presentase **43%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan

Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dapat membantu memenuhi keinginan Saudara/i untuk mendapatkan informasi tentang Nuklir.

Dengan diadakannya kegiatan Kunjungan Ilmiah, para responden atau Pengunjung merasa terpenuhi keinginannya akan kebutuhan informasi mengenai nuklir.

Tabel 4.36
Harapan Pengunjung kegiatan kunjungan ilmiah
n = 65

No.	Uraian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	12	18
2	Setuju	42	65
3	Cukup Setuju	11	17
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		65	100

Sumber: Penelitian Lapangan, 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden mayoritas memilih jawaban **setuju** adalah yang paling besar yaitu sebanyak **42 responden** dengan presentase **65%**. Sedangkan Minoritas responden **tidak ada satu responden** yang menjawab **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju** terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dapat membantu memenuhi harapan Saudara/i mengenai informasi tentang Nuklir yang diberikan.

Dengan diadakannya kegiatan Kunjungan Ilmiah, para responden atau Pengunjung merasa terpenuhi harapannya tentang informasi tentang nuklir yang disampaikan pada kegiatan Kunjungan Ilmiah.

4.3.9.2. Hasil Penelitian dalam Korelasi Perhitungan Statistik

Perhitungan korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13.

Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.37
Korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.

Correlations

			Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Motivasi Peserta
Spearman's rho	Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Correlation Coefficient	1.000	.600**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	Motivasi Peserta	Correlation Coefficient	.600**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012 (SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya

adalah sebesar **0,600**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung maka Peningkatan motivasi Pengunjung Di Kalangan Pengunjungnya akan semakin baik juga.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini disebabkan oleh, baik tidaknya Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung.

Besarnya pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.

Dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,600)^2$ x 100%

= 0,359 x 100%

= 35,99%

Jadi pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **35,99%**, sisanya yaitu **64,01%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.

H_0 =Tidak Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$= 0,600\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0,600^2}}$

= 5,952

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

df = n - 2

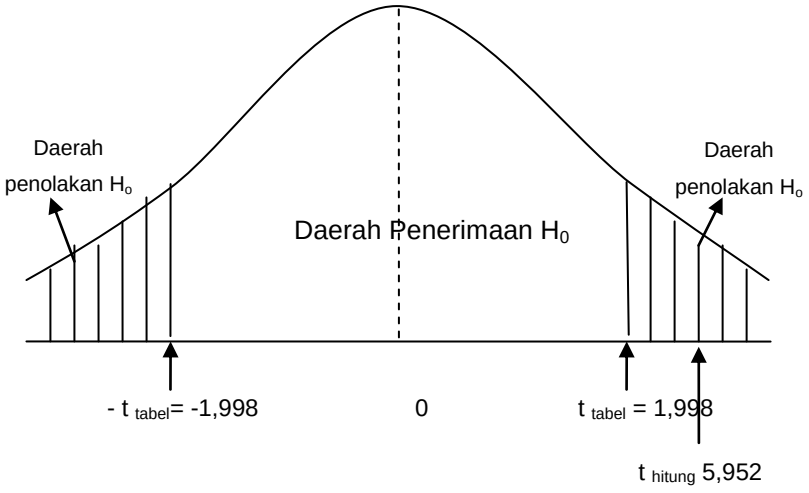
df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 5,952.

Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.9
Kurva Uji t
Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.9 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga

Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.

4.3.10. Hasil Penelitian Dalam Korelasi Perhitungan Statistik Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Untuk mengukur hubungan variabel X (Efektivitas) dengan variabel Y (Citra) dilakukan perhitungan dengan Korelasi Statistik. Perhitungan korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

dilakukan dengan menggunakan program SPSS 13. Sehingga dari hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.38
Korelasi antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Correlations

			Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Peningkatan Citra
Spearman's rho	Efektifitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Correlation Coefficient	1.000	.637**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	65	65
	Peningkatan Citra	Correlation Coefficient	.637**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penelitian, 2012 (SPSS 13).

Berdasarkan hasil kriteria di atas, maka hasil analisis menunjukan bahwa besarnya korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,637**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Korelasi bersifat searah, karena angka korelasi bernilai positif (+). Artinya semakin baik Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung maka Peningkatan citra perusahaan Di Kalangan Pengunjungnya akan semakin baik juga.

Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (Sig) sebesar **0,000** yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini disebabkan oleh, baik tidaknya Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Besarnya pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

KD = r^2 x 100%

= $(0,637)^2$ x 100%

= 0,405 x 100%

= 40,56%

Jadi pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **40,56%**, sisanya yaitu **59,44%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya adalah proses uji sub hipotesis, dengan hipotesis yaitu:

H_1 = Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

H_0 = Tidak Ada Pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

Uji sub hipotesis diatas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$t_{hit} = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

$= 0{,}637\frac{\sqrt{65-2}}{\sqrt{1-0{,}637^2}}$

$= 6{,}557$

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan *degree of freedom* (df)

df = n - 2

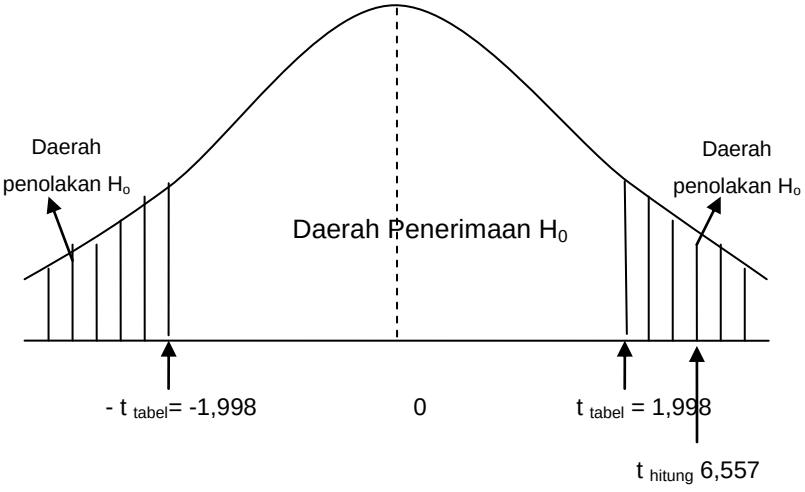
df = 65 - 2

df = 63

Dengan df = 63, dan alpha (α) 0,05 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,998 (lihat lampiran tabel distribusi t), serta dari t_{hitung} sebesar 6,557.

Dengan demikian ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka diperoleh kurva uji t, sebagai berikut:

Gambar 4.10
Kurva Uji t
Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.



Sumber: Penelitian, 2012

Dari gambar 4.10 terlihat bahwa t_{hitung} jatuh di daerah **H_0 ditolak**, yang berarti **H_1 diterima** atau ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

4.4. Pembahasan

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel atau sub variabel X dengan sub variabel atau variabel Y, sebagai berikut:

Tabel 4.39
Ringkasan Analisis Data Korelasi

No.	Variabel / Sub variabel (X)	Variabel / Sub variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Pengaruh (X - Y)	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang diterima
1	Sub Variabel Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Variabel Peningkatan Citra Instansi	0.58	34.17%	Signifikan (0,000 < 0,05)	Ada pengaruh antara Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengujungnya
2	Sub Variabel Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Variabel Peningkatan Citra Instansi	0.54	29.16%	Signifikan (0,000 < 0,05)	Ada pengaruh antara Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengujungnya
3	Sub Variabel Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Variabel Peningkatan Citra Instansi	0.35	12.30%	Signifikan (0,004 < 0,05)	Ada pengaruh antara Biaya Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengujungnya
4	Sub Variabel Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Variabel Peningkatan Citra Instansi	0.44	19.78%	Signifikan (0,000 < 0,05)	Ada pengaruh antara Waktu Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengujungnya
5	Sub Variabel Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Variabel Peningkatan Citra Instansi	0.32	10.10%	Signifikan (0,010 < 0,05)	Ada pengaruh antara Jumlah personel Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengujungnya

6	Variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Sub Variabel Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya	0.54	29.47%	Signifikan (0,000 < 0,05)	Ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya
7	Variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Sub Variabel Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya	0.56	30.95%	Signifikan (0,000 < 0,05)	Ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya
8	Variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Sub Variabel Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya	0.60	35.99%	Signifikan (0,000 < 0,05)	Ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya
9	Variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Sub Variabel Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya	0.39	15.50%	Signifikan (0,001 < 0,05)	Ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya
10	Variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah	Sub Variabel Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya	0.64	40.56%	Signifikan (0,000 < 0,05)	Ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

Sumber: Analisis Penelitian, 2012

Berdasarkan tabel di atas, maka kita dapat mengetahui bahwa sub variabel tujuan, rencana, biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan, dan jumlah personil yang ditentukan memiliki angka probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) artinya terdapat korelasi yang signifikan dengan citra perusahaan. Hal ini mengisyaratkan bahwa hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini terbukti, artinya aspek-aspek sub variabel tersebut terbukti saling berpengaruh.

Demikian juga dengan besarnya korelasi variabel Efektivitas Kegiatan dengan sub variabel kognisi, persepsi, sikap, dan motivasi yaitu sebesar 0,000 artinya terdapat korelasi yang signifikan dengan Efektivitas Kegiatan kerena angka tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05).

Selanjutnya peneliti akan membahas setiap identifikasi masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari data primer dan data sekunder serta teori-teori yang telah ada yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih terperinci sebagai berikut:

1. **Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.**

   Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa sebanyak **69%** atau **45 responden** berpendapat **setuju** mengenai maksud Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik eksternal. **Tidak ada responden** yang berpendapat **tidak**

setuju maupun **sangat tidak setuju**. Berarti, Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung dianggap sudah dapat memenuhi tugas Humas dalam perusahaan yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik.

Sebanyak **57 %** atau **37 responden Setuju** bahwa Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah **diarahkan** sebagai salah satu bentuk kegiatan pemberian informasi mengenai nuklir. Hal ini berarti Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung menyadari betapa pentingnya peran pengunjung terhadap kesuksesan perusahaan sehingga Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung berusaha meningkatkan keterlibatan perusahaan dalam pemberian informasi mengenai nuklir.

Kemudian mengenai arah kegiatan Kunjungan Ilmiah, sebagian besar responden yaitu **57%** atau **37 responden** menyatakan **setuju** bahwa dalam mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah sebagai salah satu bentuk pemberian informasi mengenai Nuklir.

Hasil penelitian lapangan juga menunjukkan bahwa kegiatan Kunjungan Ilmiah disusun oleh pimpinan dan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung , hal ini terbukti sebanyak **60%** atau **39 responden** yang menyatakan **setuju**.

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel Tujuan Kegiatan Kunjungan

Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah **0,585**. Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, tujuan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan "Kunjungan Ilmiah " dengan peningkatan citra mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak** dan **H_1 diterima**, yaitu Ada pengaruh antara Tujuan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

2. Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung merencanakan kegiatan "Kunjungan Ilmiah " dengan cara membuat rancangan dan konsep kegiatan Kunjungan Ilmiah .

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa sebanyak **39 responden** dengan presentase **60%** menyatakan **setuju** pelaksanaan kegiatan Kunjungan Ilmiah dirancang oleh pimpinan beserta Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung **Tidak ada**

responden yang berpendapat **tidak setuju** dan **sangat tidak setuju**. Berarti, pada pelaksanaannya, para Pengunjung melihat dalam mengadakan Kunjungan Ilmiah ada keterlibatan pimpinan bukan hanya Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung.

Kemudian mengenai konsep kegiatan Kunjungan Ilmiah , sebagian besar responden yaitu **41 responden** dengan presentase **63%** berpendapat **setuju** bahwa kegiatan Kunjungan Ilmiah dikonsep untuk kebutuhan bersama antara Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung dengan Pengunjungnya Hal ini sejalan dengan haluan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung dalam mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah yaitu sebagai wujud keterlibatan perusahaan dalam memberikan informasi tentang nuklir kepada masyarakat.

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. adalah **0,540**. Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya. mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak** dan **H_1 diterima,** yaitu ada pengaruh antara Rencana Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

3. Biaya yang dianggarkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya

Melalui hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui besar anggaran biaya yang disediakan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung serta sumber biaya dalam mengadakan kegiatan "Kunjungan Ilmiah".

Peneliti menyimpulkan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung dalam mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah menyediakan anggaran yang cukup besar. Hal ini didukung oleh sebanyak **25 responden** atau **53,9%** yang menyatakan **setuju**. Kemudian sebanyak **37 responden** atau **57% responden Setuju** bahwa Fasilitas yang layak dan sebanyak **27 responden** atau **42% responden Setuju** sarana prasarana yang menunjang oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung.

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel biaya yang dianggarkan Subbagian

Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan "Kunjungan Ilmiah " dengan citra perusahaan adalah **0,351**. Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, biaya yang dianggarkan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan Kunjungan Ilmiah terhadap peningkatan citra mempunyai **pengaruh yang cukup, searah,** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak** dan **H_1 diterima,** yaitu ada pengaruh antara **biaya yang dianggarkan** Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui Kegiatan Kunjungan Ilmiah terhadap peningkatan citra di kalangan Pengunjungnya.

4. Waktu yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah setiap bulan. Hal ini terbukti sebanyak **42%** atau **27 responden** dari total **65 responden** menyatakan **Setuju** dan **tidak ada responden** yang berpendapat **sangat tidak setuju**.

Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kunjungan Ilmiah merupakan kegiatan yang rutin diadakan setiap bulan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung dengan

besar persentase **42%** atau **27 responden** yang menyatakan **setuju**. Peneliti juga menyimpulkan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung sangat konsisten untuk mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah setiap bulan karena **tidak ada responden** yang berpendapat **sangat tidak setuju**.

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel waktu yang ditetapkan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan "Kunjungan Ilmiah " terhadap peningkatan citra perusahaan adalah **0,445.** Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, waktu yang ditetapkan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan Kunjungan Ilmiah terhadap peningkatan citra mempunyai **pengaruh yang cukup**, **searah** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak** dan **H_1 diterima,** yaitu ada pengaruh antara **waktu yang ditetapkan** Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan "Kunjungan Ilmiah " terhadap peningkatan Citra di kalangan Pengunjungnya.

5. Jumlah personel yang ditetapkan Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Jumlah panitia kegiatan Kunjungan Ilmiah selalu sama setiap kali kegiatan tersebut dilaksanakan Hal tersebut karena mayoritas responden memilih jawaban **setuju** yaitu sebanyak **29 responden** dengan presentase **45%** terhadap pernyataan "Ada panitia khusus yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan Kunjungan Ilmiah " dalam angket penelitian. Sedangkan mayoritas responden memilih jawaban **cukup setuju** terhadap pernyataan "Jumlah panitia kegiatan Kunjungan Ilmiah selalu sama setiap kali kegiatan tersebut dilaksanakan", yang mengindikasikan adanya perubahan jumlah panitia setiap tahunnya. Di mana peneliti menilai, perubahan jumlah panitia sangat mungkin dilakukan karena disesuaikan dengan kebutuhan.

Mengenai keterlibatan pimpinan dan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung dalam panitia kegiatan Kunjungan Ilmiah sejalan dengan hasil penelitian lapangan yang juga menunjukkan bahwa kegiatan Kunjungan Ilmiah disusun oleh pimpinan dan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung .

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel jumlah personil yang ditentukan

Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan “Kunjungan Ilmiah ” dengan citra perusahaan adalah **0,318**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, jumlah personil yang ditentukan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan “Kunjungan Ilmiah ” dengan citra mempunyai **pengaruh yang cukup**, **searah** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak** dan **H_1 diterima,** yaitu ada pengaruh antara jumlah personil yang ditentukan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan “Kunjungan Ilmiah ” terhadap peningkatan citra di kalangan Pengunjungnya.

6. Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya

Hasil penelitian menyatakan Pengunjung mempunyai keyakinan bahwa dilakukannya kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung yaitu sebanyak **48 responden** atau **74%** dari **65 responden** berpendapat **setuju**.

Para Pengunjung juga memiliki keyakinan dengan mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah mampu meningkatkan pengetahuan mengenai nuklir dan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional

Bandung itu sendiri informasi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Dengan presentase **52%** atau **34 responden** yang menyatakan **setuju**.

Para Pengunjung juga memiliki keyakinan dengan mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah akan menambah pengalaman mengenai nulir dan Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung itu sendiri informasi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Dengan presentase **65%** atau **42 responden** yang menyatakan **setuju**.

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,543**. Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak** dan **H_1 diterima,** yaitu ada pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Kognisi Di Kalangan Pengunjungnya

7. Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya.

Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung mengadakan kegiatan Kunjungan Ilmiah dengan harapan kegiatan tersebut dapat memberikan makna tersendiri serta menimbulkan perasaan senang bagi Pengunjungnya. Dari **65 responden**, sebanyak **36 responden** dengan presentase **55%** menyatakan **setuju** bahwa kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung memberikan makna tersendiri. Selain itu, sebanyak **35 responden** dengan presentase **54%** menyatakan **setuju** bahwa mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah dapat menimbulkan perasaan senang. Peneliti menyimpulkan, Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung telah mampu menanamkan persepsi positif melalui kegiatan Kunjungan Ilmiah pada Pengunjung kegiatan tersebut. Terbukti**, tidak ada satu pun responden** yang mennyatakan **tidak setuju** maupun **sangat tidak setuju**.

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,556**. Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang

dilaksanakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap persepsi Pengunjung mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak** dan **H_1 diterima,** yaitu ada pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Persepsi Di Kalangan Pengunjungnya.

8. Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya.

Sikap Pengunjung dalam mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah dapat terlihat dari ketertarikan Pengunjung untuk mengikuti kegiatan ini dan dukungan Pengunjung terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Sebanyak **43 responden** dengan presentase **66%** memilih jawaban **setuju** terhadap pernyataan "Saudara/i merasa **tertarik** untuk mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung " dalam angket penelitian. Kemudian sebanyak **37 responden** dengan presentase **57%** memilih jawaban **setuju** terhadap pernyataan "Saudara/i **mendukung** kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung " dalam angket

penelitian. Maka, dapat disimpulkan bahwa Pengunjung merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah .

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya. adalah sebesar **0,394**. Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya. mempunyai **pengaruh yang cukup**, **searah** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak dan H_1 diterima,** yaitu ada pengaruh Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Sikap Di Kalangan Pengunjungnya**.**

9. Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.

Terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dapat membantu memenuhi kebutuhan Saudara/i mengenai Nulir yang diberikan dan informasi tentang Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung" dalam angket penelitian, mayoritas responden memilih jawaban **setuju** yaitu sebesar **52%** atau **34 responden**. Sedangkan terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dapat membantu memenuhi **kebutuhan** Saudara/i mengenai Nulir yang diberikan dan informasi tentang Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dalam angket penelitian, sebesar **43%** atau **28 responden** memilih jawaban **setuju**.

Kemudian sebesar **65%** atau **42 responden** memilih jawaban **setuju** terhadap pernyataan "Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung dapat membantu memenuhi **kebutuhan** Saudara/i mengenai Nulir yang diberikan dan informasi tentang Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) Bandung. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan, Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir

Nasional Bandung dapat memenuhi motivasi Pengunjung yang mengikuti kegiatan Kunjungan Ilmiah .

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,600**. Berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas KegiatanSubbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung melalui kegiatan "Kunjungan Ilmiah " dengan motivasi Pengunjung mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak** dan **H_1 diterima,** yaitu Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Motivasi Di Kalangan Pengunjungnya.

10. Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Setelah dihitung dengan menggunakan Program SPSS 13, diperoleh besar korelasi antara variabel Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya adalah sebesar **0,637**. Hal ini berarti, berdasarkan kriteria keeratan hubungan, Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya mempunyai **pengaruh yang kuat**, **searah** dan **signifikan**.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak dan H_1 diterima,** yaitu ada pengaruh antara Efektivitas Kegiatan Kunjungan Ilmiah Yang Dilaksanakan Oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Terhadap Peningkatan Citra Di Kalangan Pengunjungnya.

Hal ini dapat terlihat dari banyaknya responden yang memberi tanggapan atau sambutan yang positif terhadap kegiatan Kunjungan Ilmiah yang diadakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung Sehingga dapat dikatakan bahwa Kegiatan Kunjungan Ilmiah yang Dilaksanakan oleh Subbagian Dokumentasi Ilmiah Badan Tenaga Nuklir Nasional Bandung telah efektif sehingga mampu

mempengaruhi kognisi, persepsi, dan motivasi pengunjung yang terpilih sehingga peningkatan citra BATAN semakin baik di kalangan pengunjungnnya.